



## PENGARUH *SELF DISCLOSURE* TERHADAP *JOB INVOLVEMENT* TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI SE-KECAMATAN CIBUNGBULANG KABUPATEN

Dadan Samsul Badar<sup>1</sup>, Zakiah Pratiwi Karmana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Administrasi Pendidikan, STKIP Muhammadiyah Bogor, Indonesia

[\\*email.koresponden@mail.com](mailto:*email.koresponden@mail.com)

### Abstrak

Pengaruh Self Disclosure Terhadap Job Involvement Tenaga Pendidik Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri SeKecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. Skripsi, Administrasi Pendidikan STKIP Muhammadiyah Bogor. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya self disclosure tenaga pendidik serta kurang maksimalnya job involvement tenaga pendidik SMP Negeri Se-Kecamatan Cibungbulang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh self disclosure terhadap job involvement tenaga pendidik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Angket, Observasi dan Dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y pada tenaga pendidik di SMP Negeri Se-Kecamatan Cibungbulang.

Data yang diperoleh dari analisis dengan menggunakan rumus analisis deskriptif, korelasional dan regresi dengan hasil thitung lebih besar daripada ttabel yakni  $10,13 > 1,658$  yang berarti  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat faktor lain diluar pengaruh self disclosure terhadap job involvement tenaga pendidik karena berdasarkan tabel interpretasi data pengaruh ini digolongkan dalam kriteria rendah sebesar 35,4 % sedangkan 64,6% keberadaan job involvement ditentukan oleh faktor (variabel) lain.

**Kata kunci** : *self disclosure*, *job involvement*, tenaga pendidik

## I. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu upaya strategis yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dalam beberapa aspek pengetahuan, kepercayaan diri, kreativitas, keterampilan, karakter dan sikap. Tenaga pendidik atau Guru merupakan faktor pendukung utama dalam peningkatan kualitas SDM. Melalui pendidikan diharapkan dapat meningkatkan SDM yang berkualitas dan mampu memajukan bangsa di Indonesia. Selain itu, tingkat SDM yang berkualitas dalam suatu pekerjaan akan ditunjukkan dengan keterlibatan kerja *job involvement* Sehingga seorang guru bisa menghasilkan kinerja yang maksimal dalam mencapai tujuan. *Job involvement* didefinisikan sebagai derajat seseorang secara psikologis mengartikan dirinya dengan pekerjaan dan menganggap tingkat kinerjanya sebagai hal penting bagi harga diri (Umam, 2010).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *job involvement* yaitu personal dan situasional sebagai kepuasan terhadap karakteristik/hasil kerja, usaha kerja, performansi kerja guru yang tentunya sangat berpengaruh terhadap kualitas kerja guru. Dalam meningkatkan *job involvement* diperlukan faktor penunjang setiap personal guru yaitu keterbukaan diri *self disclosure*. *self disclosure* merupakan kemampuan dalam memberikan informasi. Informasi yang akan disampaikan terdiri atas 5 aspek, yaitu perilaku, perasaan, keinginan, motivasi, dan ide yang sesuai dengan diri orang yang bersangkutan. Informasi yang akan disampaikan tergantung pada kemampuan seseorang dalam melakukan *self disclosure*. (Devito,1997). Karena saat ini tenaga pendidik masih ada yang belum bisa terbuka terhadap dirinya kepada orang lain karena kurang memperdulikan lingkungan sekitar bahkan kurangnya mengekspresikan diri antara guru dan staf sekolah.

Manfaat dari *self disclosre* adalah dapat mengenal diri sendiri yaitu individu dapat lebih mengenal diri sendiri melalui *self disclosure* karena dengan mengungkapkan dirinya, individu mampu memperoleh gambaran baru dan mengerti lebih dalam perilaku tentang dirinya. Adanya kemampuan menyelesaikan masalah yaitu individu dapat mengatasi masalah dengan adanya dukungan dari orang lain. Mengurangi beban merupakan *self disclosure* dengan orang lain dapat membantu meringankan beban masalah yang dihadapi.(Devito,1997).

Berdasarkan kenyataan dan harapan dalam upaya meningkatkan kinerja yang maksimal maka perlu kiranya diadakan suatu penelitian pendidikan, dalam hal ini peneliti akan mengangkat suatu topik “Pengaruh *Self Disclosure* Terhadap *Job Involvement* Tenaga Pendidik Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Se-Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor”.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu (1) Mengetahui *job involvement* tenaga pendidik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Se-Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor (2) Mengetahui *self disclosure* tenaga pendidik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Se-Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor (3) Mengetahui pengaruh *self disclosure* terhadap *job involvement* tenaga pendidik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Se-Kecamatan.

Cibungbulang Kabupaten Bogor

## **II. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Korelasi *product moment* digunakan untuk menguji kadar validitas yang mempergunakan skor hasil pengukuran lain sebagai kriteria atau pembanding, baik yang hasil tes kriterianya dilakukan bersamaan (validitas sejalan) maupun diwaktu yang lebih kemudian.(Sugiono,2014).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh adalah apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.(Sugiono,2014). Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik SMP Negeri Se-Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor yaitu sebanyak 123 Orang yang terdapat di 3 Sekolah yakni SMP Negeri 1 Cibungbulang, SMP Negeri 2 Cibungbulang dan SMP Negeri 3 Cibungbulang.

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 7 (tujuh) bulan, dimulai sejak Bulan April 2019 sampai dengan Bulan Oktober 2019.

Teknik pengumpulan data antara lain adalah kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan dokumentasi. Namun penelitian yang akan dianalisis datanya dengan menggunakan statistic baik parametris maupun nonparametris. Teknik pengumpulan data yang paling banyak digunakan adalah dengan kuesioner, dan observasi serta dokumentasi. (Arikunto,2013).

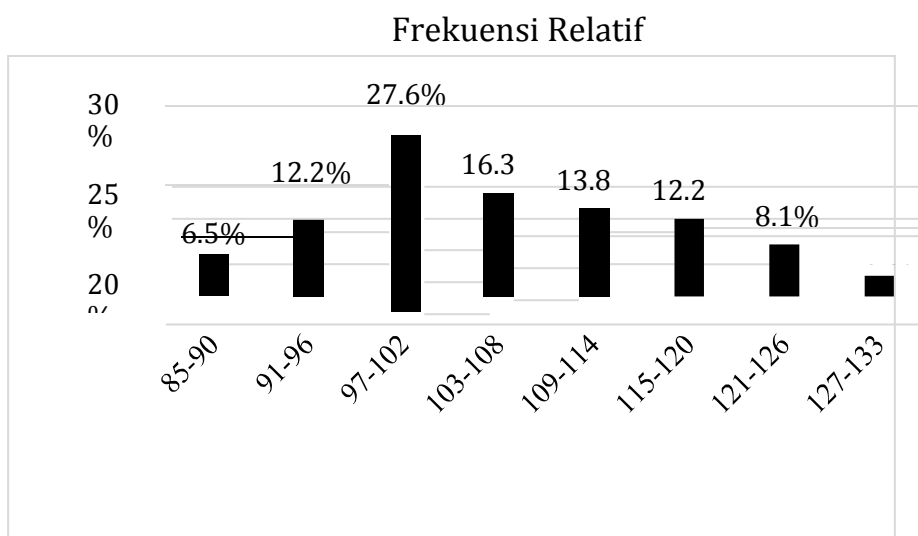
Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang dicapai, yaitu dari data-data yang terkumpul, kemudian diolah secara kuantitatif untuk diubah menjadi kualitatif. Peneliti menjabarkan dengan memberikan uraian dan interpretasi untuk kemudian diambil kesimpulan akhir. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik analisis korelasional Analisis korelasi \ teknik analisis deskriptif dan teknik analisis regresi.

### **III. Hasil dan Pembahasan**

#### **A. Hasil penelitian**

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri Se-Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor, bertujuan untuk melihat secara umum mengenai pengaruh *self disclosure* terhadap *job involvement* tenaga pendidik. Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, berupa soal pernyataan mengenai pengaruh *self disclosure* (sebagai variabel X) maupun *job involvement* (sebagai variabel Y) tenaga pendidik.

Uji instrumen disebarkan kepada 123 tenaga pendidik dan menghasilkan nilai yang valid dan tidak valid. Dari 30 soal pernyataan *self disclosure* yang telah diuji menghasilkan 30 soal pernyataan yang dinyatakan valid. Sedangkan soal pernyataan *job involvement* yang berisi 33 soal pernyataan dinyatakan 30 soal valid dan sisa 3 soal dianggap tidak valid atau drop. Untuk mengetahui jawaban data yang sudah terkumpul disajikan pada histogram data gambar tentang *job involvement* tenaga pendidik, yaitu :



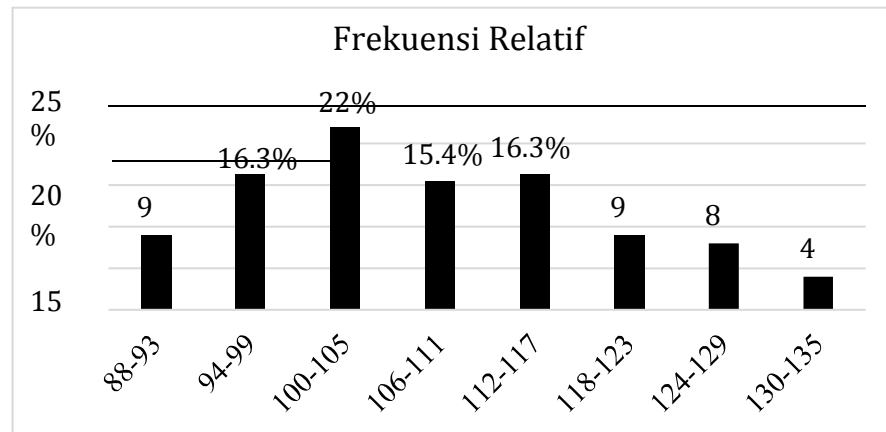
**Gambar 1.1**  
Histogram Data Y (*Job Involvement*) Tenaga Pendidik di SMP Negeri Se-Kecamatan Cibungbulang

Berdasarkan gambar 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa banyaknya penilaian *job involvement* tenaga pendidik berkisar antara 97–102. kecenderungan penilaian *job involvement* tenaga pendidik secara keseluruhan dapat diketahui melalui perhitungan persentase yang menunjukkan bahwa *job involvement* tenaga pendidik, berkriteria sangat tinggi sebesar 11,4%, berkriteria tinggi sebesar 26%, berkriteria sedang sebesar 43,9%, dan berkriteria rendah 18,7%. Untuk memperjelas gambaran presentase kecenderungan, di bawah ini terdapat tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Presentase *Job Involvement* Tenaga Pendidik (X)**  
**Di SMP Negeri Se-Kecamatan Cibungbulang**

Persentase	Kriteria
11,4%	Sangat Tinggi
26%	Tinggi
43,9%	Sedang
18,7%	Rendah

Data penelitian tentang *self disclosure* tenaga pendidik di SMP Negeri Se- Kecamatan Cibungbulan ini disajikan dalam histogram data gambar mengenai *self disclosure* tenaga pendidik yaitu:



**Gambar 1.2**  
Histogram *Self Disclosure* Tenaga Pendidik(X) di SMP Negeri Se-Kecamatan Cibungbulang

Berdasarkan gambar 1.2 di atas, dapat dilihat bahwa banyaknya *self disclosure* tenaga pendidik antara 100-105. kecenderungan *self disclosure* tenaga pendidik tersebut secara keseluruhan dapat diketahui melalui hasil perhitungan persentase frekuensi yang menunjukkan bahwa *self disclosure* tenaga pendidik, berkriteria sangat tinggi sebesar 12,2%, berkriteria tinggi 25,2%, berkriteria sedang sebesar 37,4%, dan berkriteria rendah 25,2%. Untuk memperjelas gambaran presentase kecenderungan, di bawah ini terdapat tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
Presentase *Self Disclosure* Tenaga Pendidik (X)  
Di SMP Negeri Se-Kecamatan Cibungbulang

Persentase	Kriteria
12,2%	Sangat Tinggi
25,2	Tinggi
37,4%	Sedang
25,2%	Rendah

## B. Pembahasan

Hasil penelitian membuktikan bahwa nilai kuantitatif penilaian tentang *job involvement* tenaga pendidik terdiri dari 123 tenaga pendidik sebagai sampel. Diperoleh skor terendah sebesar 85 skor tertinggi sebesar 131 rentang data 46 rentang data skor sebesar 46 mean sebesar 99,95 median sebesar 103,85 dan modus sebesar 105,74. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa tentang *job involvement* tenaga pendidik berkriteria sangat tinggi sebesar 11,4%, berkriteria tinggi sebesar 26%, berkriteria sedang sebesar 43,9%, dan berkriteria rendah 18,7%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas juga, membuktikan pengaruh *self disclosure* tenaga pendidik di SMP Negeri Se-Kecamatan Cibungbulang 96 dengan skor terendah sebesar 88 skor tertinggi sebesar 132 rentang data 44 rentang data sebesar 44 skor rata-rata (mean) sebesar 108,10 median sebesar 106,605 dan modus sebesar 102,32. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa tentang *self disclosure* tenaga pendidik *self disclosure* tenaga pendidik, berkriteria sangat tinggi sebesar 12,2%, berkriteria tinggi 25,2%, berkriteria sedang sebesar 37,4%, dan berkriteria rendah 25,2%. Dilihat dari nilai dibawah rata-rata dan nilai diatas rata-rata, maka dapat digolongkan dalam kriteria rendah.

Untuk mengetahui pengaruh *self disclosure* tenaga pendidik di SMP Negeri Se-Kecamatan Cibungbulang dilakukan uji korelasi product moment. Berdasarkan hasil pengujian  $r_{xy}$  hitung sebesar 0,595 dan  $r_{xy}$  tabel pada  $N = 123$  dan taraf signifikansi 5% diperoleh 0,1771. Setelah itu dilanjutkan mengukur besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y ditentukan dengan rumus koefisien diterminan dengan hasil 35,4% tergolong rendah. Koefisien korelasi antara *self disclosure* dengan *job involvement* tenaga

pendidik sebesar 0,354 tergolong rendah. Kontribusi self disclosure terhadap job involvement tenaga 97 pendidik di SMP Negeri Se-Kecamatan Cibungbulang hanya sebesar 35,4% sedangkan 64,6% keberadaan skor job involvement ditentukan oleh faktor (variabel) lain.

Selanjutnya untuk menguji keberatiannya maka dilakukan uji t hitung. Berdasarkan hasil pengujian t hitung sebesar 10,13 dan t tabel dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $N - 2$  dan  $\alpha = 0,05$  sebesar 1,658. Hal ini berarti t hitung lebih besar dari t tabel ( $10,13 > 1,658$ ). Hasil pengujian terhadap koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan bahwa  $r_{xy}$  0,595 signifikan. Dengan demikian  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh *self disclosure* terhadap job involvement tenaga pendidik di SMP Negeri SeKecamatan Cibungbulang. Hal tersebut terbukti dengan hasil nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel.

Maka untuk membuktikan ke-signifikanan digunakan n rumus regresi signifikan yang hasilnya  $66,44 > 3,92$  artinya  $F_h$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$ , maka kesimpulannya data ini signifikan dan terdapat pengaruh pada *self disclosure* terhadap job involvement tenaga pendidik di SMP Negeri Se-Kecamatan Cibungbulang.

#### **IV. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Job involvement tenaga pendidik di SMP Negeri Se-Kecamatan Cibungbulang, berdasarkan hasil penelitian dapat digolongkan dalam kriteria sedang, hal tersebut dapat dilihat dari data kuantitatif dengan skor nilai Modus ( $M_o$ ) = 105,74; Median ( $M_d$ ) = 103,85; dan Mean ( $M_e$ ) = 99,95. Self disclosure tenaga pendidik di SMP Negeri Se-Kecamatan Cibungbulang berdasarkan hasil penelitian dapat digolongkan dalam kriteria sedang, hal tersebut dapat dilihat dari data kuantitatif dengan skor nilai Modus ( $M_o$ ) = 102,32; Median ( $M_d$ ) = 106,60; dan Mean ( $M_e$ ) = 108,10. Pengaruh self disclosure terhadap job involvement tenaga pendidik di SMP Negeri Se-Kecamatan Cibungbulang mempunyai kriteria yang rendah dan memiliki pengaruh yang signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel ( $0,595 > 0,1771$ ) dengan kontribusi sebesar 35,4%, sedangkan 64,6% tingkat job involvement dipengaruhi oleh faktor (variabel) lain, signifikansi terlihat dari nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel yakni ( $10,13 > 1,658$ ) dan hasil  $F_h$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  yakni ( $66,44 > 3,92$ )

## V. Daftar Pustaka

Devito, J. A. 1997. *Essential Of Human Cummmunication* 2 nd Edition, New York: Harper Collins College Publication

Umam, Khaerul. 2010. *Perilaku Organisasi*. Bandung: CV Pustaka Seta.

Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Jakarta: Change Publication

lis Dewi Lestari. 2019. Implementasi Komunikasi Efektif Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di SDN Mekarjaya 30 Depok. Artikel pada Jurnal Vol. 3 No. 3

Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 Tentang Standasr Nasional Pendidikan

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. cet.1.Jakarta: PT Rineka Cipta.